



DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DALAM	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TRANSLITERASI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah & Batasan Masalah	9
C. Rumusan Masalah	10
D. Kajian Pustaka	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Kegunaan Hasil Penelitian	13
G. Definisi Operasional	13
H. Metode Penelitian	14
I. Sistematika Pembahasan	19



BAB II PIDANA DALAM FIKIH JINAYAH

A. Definisi Fikih Jinayah	21
B. Unsur-unsur fikih jinayah.....	25
C. Definisi Pencurian.....	26
D. Dasar Pencurian	27
E. Macam-macam Pencurian	28
F. Unsur-Unsur Pencurian	30
G. Kadar atau Batas Pencurian.....	33
H. Hukuman Pencurian.....	36
I. Pertanggung Jawaban Pencurian.....	39

BAB III PELANGGARAN KONSERVASI TAHURA R.SOERJO MENURUT PERUNDANG-UNDANGAN

43

A. Gambaran umum Lokasi Penelitian	43
B. Pelanggaran Konservasi Tahura R.Soerjo Menurut Perundang-Undangan	45
1. Pengelolaan Tahura R.Soerjo.....	51
2. Perizinan Tahura R.Soerjo.....	53
3. Pengawasan Tahura R.Soerjo	55
4. Pemanfaatan Tahura R.soerjo	57
C. Bentuk-Bentuk Pelanggaran Konservasi Tahura R.Soerjo	59
D. Sanksi Pidana Pelanggaran Konservasi Tahura R.Soerjo di wilayah SKPPKH Mojokerto	64



BAB IV PELANGGARAN KONSERVASI TAMAN HUTAN RAYA R.SOERJO DALAM PERSPEKTIF FIKIH JINAYAH.....	71
A. Bentuk-betuk Pelanggaran Konservasi Tamna Hutan Raya R.Soerjo Menurut UU No 41 Tahun 1999	73
B. Sanksi Pidana Pelanggaran Konservasi Tahura R.Soerjo menurut UU Nomor 41 Tahun 1999	74
C. Perspektif Fikih Jinayah Terhadap Sanksi Pidana Pelanggaran Konservasi Taman Hutan Raya R.Soerjo	81
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan bahasa Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian tanda dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Konsonan	Nama	Konsonan	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	s\	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	h}	Ha
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	z}	Zet (dengan titik di tas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	s}	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d}	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t}	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z}	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	y	Ya



2. Vokal tunggal atau *monoftong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam bahasa latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
 - a. Tanda *fath}ah* dilambangkan dengan huruf *a*, misal *mujayyab*.
 - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*, misalnya *istiqlba>l*.
 - c. Tanda *d}ammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *bu'd al-qut}r*.
3. Vokal rangkap atau diftong bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
 - a. Vokal rangkap *aw* dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya *qaws*.
 - b. Vokal rangkap *ay* dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *jayb*.
4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *irtifa>'*, *ad-di>n* dan *jyu>b*.
5. *Syaddah* atau *taysdi>d* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydi>d*, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *sitti>ni>*.
6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *Al* transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi kata sempang sebagai penghubung. Misal: *ad-Duru>s al-Falakiyyah*
7. *Ta>' marbu>t}ah* mati atau yang dibaca seperti berharakat *sukun*, dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *ta>' marbu>tah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya: *jihah*.
8. Tanda *apostrof* (') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *fukaha>'*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan apapun, misalnya *Ibra>hi>m*.